

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) ini merupakan bentuk evolusi dari aplikasi sebelumnya. Perubahan ini dilakukan karena adanya perubahan basis akuntansi instansi pemerintah yang semula basis kas menjadi basis akruaI. Kondisi ini akan merubah segala proses kegiatan pemerintahan. Transaksi yang terjadi dan diakui tidak hanya menjadi semakin kompleks, akan tetapi nilai transaksi juga akan semakin tinggi. Hal ini akan menjadi resiko apabila sistem manual digunakan untuk memproses kegiatan pemerintahan karena bisa terjadi kesalahan ketik, kesalahan klasifikasi, ataupun pemahaman yang kurang mendalam tentang proses bisnis pemerintahan. Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) ini membuat proses perekaman dan pelaporan yang dahulu membutuhkan waktu yang cukup lama menjadi semakin cepat dan mudah. Hal ini membuat informasi yang dihasilkan menjadi berguna untuk diajdikan sebagai pertimbangan keputusan karena ada disaat dibutuhkan. Namun pada Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam menggunakan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) masih ada kendala yang dihadapi.

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Prosedur Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) yang digunakan sudah sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Kementerian keuangan. Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) sendiri merupakan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual dimana dalam pembuatan Laporan Keuangan harus berdasarkan basis akrual. Pengadilan Negeri Jakarta Utara sudah menerapkan peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah tersebut dengan sesuai standar. Namun dalam mengaplikasikan prosedur tersebut masih saja ada kendala-kendala yang terjadi pada sistem yang belum stabil.
2. Dalam hal ini kendala yang ada pada Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) pasti ada upayanya yang dapat menyelesaikan masalah tersebut. Biasanya untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan update aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) versi terbaru. Namun biasanya setelah melakukan update aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) versi terbaru masih saja ada kendala yang terjadi yang memang sampai saat ini sulit untuk diperbaiki. Dalam Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) masih ada akun yang merupakan akun dalam kas basis seperti persediaan dan asset yang belum diregister. Untuk menghilangkan akun tersebut biasanya dibutuhkan jurnal penyesuaian. Jurnal penyesuaian tersebut merupakan cara terakhir untuk memperbaiki neraca agar dapat terlihat dengan baik.

B. Saran

1. Dalam prosedur aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) perlu ada perbaikan dari pihak pemerintah pusat dalam hal ini ialah Mahkamah Agung, agar sistem dari aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dapat berjalan dengan baik dan stabil dan juga agar prosedur dalam pembuatan Laporan Keuangan bisa terselesaikan dengan baik yaitu dengan membuat aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) menjadi versi terbaru agar masalah yang sudah terjadi pada aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) sebelumnya dapat diperbaiki dengan adanya update SAIBA versi terbaru agar lebih sempurna.
2. Dalam mengatasi kendala yang terjadi agar tidak menyulitkan dalam mengaplikasikan Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) apabila terjadi masalah atau kendala yang dihadapi yaitu dengan melakukan update Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) versi terbaru, dan juga apabila kendala tersebut masih terjadi upaya selanjutnya dengan membuat jurnal penyesuaian. Hal tersebut dapat membantu apabila kesulitan dalam menghilangkan akun yang seharusnya tidak perlu ada. Solusi lainnya yaitu pemahaman terhadap akuntansi dasar yang harus dimiliki oleh operator dalam mengimplementasikan aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA).